



sector industry dengan harapan jaminan ekonomi karena mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh, yaitu pendapatannya rutin tiap bulannya. Selain itu ada faktor pola pikir, pemuda juga dipengaruhi oleh pola pikir dan rasa gengsi pemuda yang menganggap pekerjaan di sawah itu pekerjaan yang keras dan kasar yang harus menguras banyak tenaga dan waktu, kemudian pekerjaan di sawah yang hanya berkutik dengan tanah dan tanaman saja. Faktor Orang Tua juga menjadi salah satu yang menentukan pilihan pemuda, orang tua yang tidak mau mengajak anak-anaknya untuk bertani pertanian dianggap sebagai sektor yang tidak menjanjikan untuk kehidupan yang lebih layak. Oleh sebab itu banyak warga yang lebih memilih anaknya untuk disekolahkan agar memiliki pekerjaan yang lebih layak. Adapun faktor terakhir yaitu faktor geografis desa gedang kulut yang letaknya di kota gresik yang menjadi kota industri dengan nilai UMK yang cukup tinggi. Dari hasil wawancara didapati bahwa pemuda dimasa mudanya lebih memilih berkerja di sektor industri dari pada di sektor pertanian. Pergeseran yang terjadi pada ketertrikan pemuda dalam pertanian tidak dapat dipaksakan karena setiap orang memiliki kebebasan memilih dan setiap tindakan perseorangan mengarah pada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan yang telah dipertimbangkan menurut rasional yang dimilikinya.

